

ABSTRAK

Muhammad Ihsan, 1203040087, 2024. *Euthanasia Dalam Perspektif Hukum Islam (Analisis Komparatif Terhadap Pemikiran Masjfuk Zuhdi Dan Ibrahim Hosen).*

Skripsi ini membahas mengenai euthanasia dalam perspektif hukum Islam, dengan fokus pada analisis pemikiran dua tokoh ulama kontemporer Indonesia, yakni Masjfuk Zuhdi dan Ibrahim Hosen. Euthanasia adalah tindakan mengakhiri hidup seseorang dengan sengaja guna menghindari penderitaan yang berkepanjangan akibat penyakit yang tidak dapat disembuhkan. Dalam Islam, permasalahan ini sangat erat kaitannya dengan prinsip perlindungan jiwa (*ḥifz al-nafs*) dan kedaulatan Allah SWT atas hidup dan mati manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan kedua tokoh tersebut terhadap praktik euthanasia serta dasar hukum Islam yang digunakan dalam membenarkan atau menolaknya.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pemikiran Masjfuk Zuhdi mengenai euthanasia. 2) Untuk mengetahui pemikiran Ibrahim Hosen mengenai euthanasia. 3) Untuk mengetahui analisis komparatif antara pemikiran Masjfuk Zuhdi dan Ibrahim Hosen mengenai euthanasia.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan *maqāṣid al-syarī'ah*, teori *maslahat*, serta prinsip-prinsip kaidah fikih seperti *irtikāb akhaff al-dararayn* (mengambil mudarat yang lebih ringan) sebagai landasan analisis terhadap kebolehan atau pelarangan euthanasia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Data dikumpulkan melalui tela'ah literatur berupa buku, jurnal, artikel, fatwa, serta karya tulis kedua tokoh yang relevan. Data dianalisis secara deskriptif-komparatif untuk mengetahui titik temu dan perbedaan pandangan antara keduanya dalam merespons isu euthanasia.

Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Masjfuk Zuhdi menolak euthanasia dalam bentuk apa pun karena dianggap sebagai pelanggaran terhadap hak hidup yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. 2) Ibrahim Hosen memiliki pandangan yang lebih terbuka dengan memberikan kelonggaran pada kondisi tertentu, selama memenuhi syarat-syarat ketat dan dalam rangka mencegah penderitaan yang lebih besar. Pandangannya didasarkan pada prinsip kemaslahatan dan kaidah fikih tentang memilih mudarat yang lebih ringan (*akhaf al-dararayn*). 3) Dengan demikian, terdapat perbedaan yang mencerminkan dinamika *ijtihad* dalam hukum Islam kontemporer. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan wacana hukum Islam di bidang bioetika serta menjadi rujukan dalam penyusunan kebijakan etik kedokteran di masyarakat modern.

Kata Kunci: Perspektif, Hukum Islam, Euthanasia